

BAB II

GAMBARAN UMUMLOKASI PENELITIAN

A. Geografis Jorong Lubuak Simato

1. Letak Geografis

Nagari Mungka merupakan pemerintahan Nagari terendah di tingkat Kabupaten Lima Puluh Kota, Jorong Lubuak Simato merupakan bagian terkecil dari pemerintahan Nagari Mungka.

Nagari Mungka memiliki luas wilayah sekitar 2500 Ha dan berbatasan dengan beberapa Nagari disekitarnya yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Nagari Simpang Kapuak dan Talang Maur
- b. Sebelah Selatan dengan Kecamatan Guguk VII Koto
- c. Sebelah Barat dengan Nagari Jopang Manganti
- d. Sebelah Timur dengan taeh Kecamatan Payakumbuh¹

Secara topografi Nagari Mungka merupakan daerah yang berada ditengah perbukitan, Bukit Talua Ayam, Bukit Aie Busuak, Bukit Sarasah, Bukit Aie Gonang dan Bukit Batu Galeh, seluas 300 Hektar, daratan seluas 2163 Hektar, sungai seluas 37 Hektar dan berada pada ketinggian 500 – 700 M dari permukaan laut.

Kembali ke Nagari di Sumatera Barat, juga ditinjaulanjuti oleh Nagari Mungka pada tahun 2001 yang dilakukan dengan pembenahan tata

¹Dokumentasi dari Kantor Wali Nagari Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Kabupaten Lima Puluh Kota tgl,20 Mei 2015

kelola pemerintahan Nagari dengan membentuk lembaga / perangkat penyelenggara pemerintahan Nagari sebagai pemerintahan terendah di tingkat lokal. Lembaga tata kelola pemerintahan Nagari yang dibentuk adalah pemerintahan Nagari beserta 6 jorong, yaitu Jorong Mungka Tengah (425 Ha), Jorong Koto Baru (225 Ha), Jorong Koto Tuo (450 Ha), Jorong Simpang tigo Kenanga (500 Ha), Jorong Labuah Lintang (350 Ha), dan Jorong Lubuak Simato (550 Ha), Jorong sebagai unit wilayah terkecil dalam Nagari dipimpin oleh kapalo Jorong sebagai badan eksekutif, Badan Perwakilan Anak Nagari (BPAN) sebagai lembaga legislatif Nagari, Lembaga Adat Nagari (LAN) sebagai lembaga penyelesaian sengketa sako dan pusako dalam Nagari, Badan Musyawarah adat dan Syarak (BMAS) Nagari sebagai lembaga yang memberikan pertimbangan dan nasehat kepada pemerintah Nagari mengenai masalah adat dan syarak di Nagari, Lembaga Syarak Nagari (LSN) sebagai lembaga untuk melestarikan dan meningkatkan pengetahuan mengenai syarak (agama) dalam Nagari dan Parit Paga Nagari untuk menjaga keamanan dan ketertiban dalam Nagari.

Di antara 6 Jorong yang terdapat di kecamatan mungka, Jorong Lubuak Simato merupakan lokasi dari LKMA Lubuak Simato yang khusus melayani pinjaman tambahan modal bagi anggota petani di Jorong ini.

Jorong Lubuak Simato memiliki luas 550 Ha. Nama Lubuak Simato diambil dari nama batas antara desa sungai antuan dengan desa batu galeh, batas ini ditandai oleh sebuah Lubuak yang bernama Lubuak Mato,

berdasarkan kesepakatan pemuka masyarakat dari kedua desa disepakatilah nama Jorong Lubuak Simato. Adapun batasan – batasan Jorong Lubuak Simato yaitu :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kubang Balambak dan Talang Maur
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Taratak Balambak
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Padang Batang
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Tanjuang Pinang

B. Demografi Jorong Lubuak Simato

1. Jenis Kelamin

Data kependudukan Jorong Lubuak Simato yang diperoleh di kantor wali Nagari tahun 2015 berjumlah sebanyak 1.725 jiwa, dengan jumlah kepala keluarga (KK) 557 jiwa yang terdiri dari:

- a. Laki-laki sebanyak 869 orang
- b. Perempuan sebanyak 856 orang

Untuk mengetahui lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 1
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelaminnya

No	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki (LK)	869 orang
2	Perempuan (PR)	856 orang
Jumlah		1.725 orang

Sumber Data: *Kantor wali Nagari Lubuak Simato 2015*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Jorong Lubuak Simato adalah laki-laki sebanyak 869 jiwa sedangkan perempuan sebanyak 856 jiwa. Jadi penduduk Jorong Lubuak Simato dilihat dari jenis kelaminnya masih banyak laki-laki daripada perempuan.

2. Pendidikan

Pendidikan di Jorong Lubuak Simato termasuk cukup rendah di bandingkan dengan Jorong lainnya, masih banyak yang berpendidikan rendah karena dipengaruhi oleh ekonomi yang rendah di Jorong ini, tetapi pada tahun 2006 telah dibangun sebuah sekolah menengah pertama (SMP N 2 Mungka) oleh pihak pemerintah yang peduli akan pentingnya pendidikan. Karena perhatian pemerintah baik terhadap pendidikan salah satunya dengan memberikan dana bos (bantuan operasional sekolah), beasiswa kepada pelajar yang berprestasi bantuan kepada pelajar yang kurang mampu dan memberi penghargaan kepada guru-guru teladan serta menyekolahkan lagi guru-guru yang mempunyai tamatan sekolah menengah atas (SMA) keperguruan tinggi.

Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan yang memadai, sebab pendidikan sangat mendukung terhadap peningkatan pembangunan. Pendidikan juga merupakan hal yang sangat mempengaruhi perkembangan suatu desa yang lebih maju dan berkembang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel II. 2
Tingkat Pendidikan yang Dimiliki Masyarakat

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1	SD	1934
2	SLTP	1650
3	SLTA	573
4	SARJANA	135
Jumlah		4.292

Sumber Data: *Kantor Camat Mungka 2015*

Tahun demi tahun tempat pendidikan di Lubuak Simato makin bertambah, setelah adanya SD, SMP maka rencananya pemerintah daerah ini akan mendirikan sebuah pesantren di Kecamatan Mungka.

3. Agama

Masyarakat Jorong Lubuak Simato pada umumnya beragama Islam. Di Jorong ini juga terdapat beberapa mesjid dan mushola, mesjid yang dipergunakan sebagai tempat ibadah, pengajaran anak – anak TPA, dan juga tempat bermusyawarah bagi ulama dan para tokoh adat di Jorong ini. Masyarakat di Jorong Lubuak Simato sangat ramah dan masyarakat yang gemar bergotong royong.

4. Adat dan Sosial Budaya

Sistim Adat dan Budaya Salingka Nagari Mungka

Adat salingka Nagari (adat selingkar Nagari)

Ulayat saingka kaum (ulayat selingkar kaum)

Lain Lubuak lain ikannyo (Lain lubuk lain ikannya)

Lain padang lain pulo ilalangnyo (lain padang lain pula ilalangnyo)

Jika kita bicara sistem adat, tidak akan pernah bertemu sistem adat yang sama dalam Nagari yang berbeda, begitu juga hal dalam hukum/peraturan. Perbedaan ini diakibatkan oleh struktur geologis dan historis masyarakat.

Di Nagari Mungka terdapat empat suku besar yang terdiri dari :

1. Suku Pitopang yang kemudan terbagi ke dalam suku jambak, salo, kutoanyia, polukosa, dan suku pitopang

2. Suku Kampai terdiri dari suku domo, kampai, melayu, dan bendang
3. Suku Caniago terdiri dari sipanjang, bodi, dan caniago
4. Suku Sudiik Sambilan terdiri dari suku guci, sipancang, sipisang, sikumbang, dalimo, koto, tanjuang, dan piliang

Masing –masing suku dipimpin oleh seorang panghulu suku /panghulu ke empat suku dipimpin oleh seorang datuk, yang disebut *Tuo Niniak*, dengan gelar Dt. Siri Marajo yang berkedudukan sebagai penasehat LAN Mungka.

Secara struktural masyarakat adat Nagari mungka terdiri:

1. Tunganai yaitu orang yang dituakan dalam keluarga dan berada dalam kaum
2. Panghulu Andiko yaitu seorang penghulu yang diangkat untuk memimpin kaum
3. Panghulu Ampek Suku yaitu seorang panghulu yang diangkat untuk memimpin empat suku besar di Nagari Mungka
4. Tuo niniak adalah pimpinan keempat suku dan berkedudukan sebagai penasehat LAN Mungka

Dalam pemerintahan adat, Nagari Mungka memakai sistem adat lareh nan panjang, yaitu perpaduan antara sistem kelarasan Bodi Caniago, dan kelarasan Koto Piliang. Dimana ada hal – hal yang harus datangnya dari atas / pemimpin (manitiak dari ateh) da kadang kala juga dapat dimunculkan dari masyarakat (mambasuik dari bumi), konsep tidak ada peraturan yang mengaturnya, artinya secara tidak langsung masyarakat

telah diberikan wewenang untuk berpartisipasi dalam perumusan kebijakan.²

5. Mata Pencapaian

Nagari Mungka, Nagari perbukitan yang memiliki kearifan lokal dalam pengelolaan sumber daya alamnya terutama sumber daya air, salah satu kearifan yang ada di Nagari Mungka dapat kita temui di Jorong Lubuak Simato, Potensi sumber air bukit sarasah, dikelola secara swadaya dan penuh dengan aura partisipasi yang tinggi demi pemenuhan kebutuhan atas sumber air (bersih)

Nagari Mungka merupakan daerah yang berada di tengah perbukitan: Bukit Talua Ayam, Bukit aia busuak, Bukit Sarasah, Bukit Aia Ganang, dan Bukit batu Galeh. Selain kaya akan hutan Nagari ini juga kaya akan air. Oleh sebab itu mata pencarian yang ada di Nagari ini beraneka ragam seperti beternak unggas dan ikan. Bahkan dari Nagari mungka telah diproduksi telur ayam yang dikirim keluar daerah termasuk ke Pekanbaru.

Pada umumnya masyarakat di Nagari ini juga bekerja pada sektor pemerintahan, pertanian, (sawah/ladang), peternakan, perkebunan, perikanan, industri kecil dan sedang. Dan sektor pekerjaan yang terbanyak berada pada sektor pertanian dan perkebunan, hal ini didukung oleh topografi dari Nagari Mungka.

Selain itu di Jorong Lubuak Simato memiliki kawasan hutan yang berada di bukit Sarasah dan bukit batu Galeh dikelola masyarakat untuk perkebunan dan lahan perladangan. Umumnya masyarakat Jorong Lubuak

²LBH Padang, *Kearifan Lokal dalam Pengelolaan SDA (Kekayaan Nagari Menatap Masa Depan)* Padang: Insist Press. 2005 . Hal. 143

Simato memanfaatkan lahannya dengan menanam gambir. Perkebunan gambir menjadi pilihan bagi masyarakat sebagai sumber ekonomi karena kondisi alamnya yang memang berada di pinggir perbukitan.

Menurut wali Nagari Lubuak Simato, menyebutkan bahan dalam pengelolaan dan pemanfaatan hutan dan tanaman gambir masyarakat Lubuak Simato mempunyai kearifan lokal tersendiri. Selain itu masyarakat Lubuak Simato juga banyak berkebun seperti kebun cabe, kebun kokoa, kebun jagung, kebun timun, dan beraneka ragam jenis sayur – sayuran. Kemudian masyarakat petani juga suka menanam berbagai macam tanaman dalam rangka penghijauan hutan. Dalam angka penghijauan hutan dan lahan di Jorong Lubak Simato, pada tahun 2003 pemerintah Kabupaten Lima Puluh Kota memilih jorong ini sebagai tempat pelaksanaan program GNRHL untuk rehabilitasi hutan dan lahan, gerakan rehabilitasi hutan ini dinamakan dengan “hijau permai” yang dilaksanakan di wilayah hutan bukit Sarasah seluas 25 Ha, jenis kayu yang ditanami masyarakat adalah jenis tanaman produksi berupapohon mahoni, kopi, cengkeh, jati dan jengkol.³

Bahkan kelompok Tani Hijau Permai Jorong Lubuak Simato, Nagari Mungka berhasil meraih juara I tingkat Kabupaten Lima Puluh Kota dalam lomba program GNHRL dan bulan Maret 2005 Kelompok Tani Hijau Permai kemarin berhasil meraih juara III lomba pelaksanaan program GNRHL tingkat Sumatera Barat.

³*Ibid*, Hal 153

Tabel II. 3
Jenis Pekerjaan Dan Jumlah Orang

No.	Pekerjaan	Jumlah
1	Petani	284
2	Pedagang	44
3	Peternak	17
3	PNS	15
4	Buruh Tani	66
	Jumlah	426

Sumber Data: *Kantor Wali Nagari Lubuak Simato 2015*

1. Tani, penduduk Jorong Lubuak simato yang bekerja sebagai petani yang berjumlah 284 jiwa, dari jumlah penduduk seluruhnya. Ada beberapa jenis petani yang digeluti oleh penduduk daerah ini diantaranya adalah kebun gambir, yang hampir mayoritas penduduknya mempunyai kebun gambir keadaan pertanian di masyarakat Jorong Lubuak Simato dilaksanakan dengan cara yang sangat sederhana yaitu mereka membuka lahan pertanian hanya menggunakan alat-alat seperti: parang, cangkul, dan lain sebagainya. Walaupun demikian daerah ini juga

mampu mengeluarkan hasil pertaniannya antara lain: gabah padi, daun gambir, kelapa.

2. Pedagang, di Jorong Lubuak Simatoyang menjadi pedagang berjumlah sebanyak 44 jiwa, pedagang disini juga bermacam-macam bentuknya ada yang menjadi toke gambir, sayur mayur, makanan dan pedagang kelontong atau grosir kecil.
3. Peternak, Jorong Lubuak Simato yang menjadi peternak berjumlah sebanyak 17 jiwa. Peternak ini memiliki ternak seperti beternak ayam, beternak itik, kerbau, sapi dan kambing ada juga yang membudidayakan ikan, seperti kelompok ikan maskoki dan kelompok ikan amanah.
4. Pegawai negeri, penduduk yang menjadi pegawai negeri sipil (PNS) berjumlah 15 jiwa, baik yang menjadi guru maupun pegawai pemerintahan.
5. Buruh Tani, Jorong Lubuak Simato bekerja sebagai buruh tani berjumlah 66 jiwa, penduduk yang bekerja sebagai buruh tani adalah mereka yang kebanyakan para ibu rumah tangga yang berusaha membantu suami mereka dalam melengkapi kebutuhan hidup yang bekerja buruh tani di sawah dan di ladang orang.

C.Perkembangan LKMA Lubuak Simato

1. Sejarah LKMA Lubuak Simato

LKMA adalah Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis yang merupakan bahagian usaha GAPOKTAN (Gabungan Kelompok Tani)yaitu

salah satu unit untuk penyaluran bantuan modal usaha bagi anggota tani dan pengelolaan dana Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan (PUAP) yang dilaksanakan oleh Departemen Pertanian yang dilakukan secara terintegrasi dengan Program Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-M). LKMA Lubuak Simato berada dibawah organisasi Gapoktan Lubuak Simato. Gapoktan ini didirikan pada tanggal 7 desember 2009. Gapoktan berkedudukan di Jorong Lubuak Simato, Nagari Sungai Antuan, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota, Propinsi Sumatera Barat. Gapoktan terbentuk dari rapat umum perwakilan kelompok tani yang ada di Jorong Lubuak Simato, para perwakilan tani mengadakan rapat di rumah Bapak Endazir Datuk Rajo Malenggang yang saat ini menjadi ketua Gapoktan di Lubuak Simato.

Untuk mendapatkan bantuan dana PUAP maka harus dipenuhi beberapa syarat dan ketentuan dari Menteri Pertanian. Setelah mengikuti seleksi desa maka dicairkanlah dana PUAP 2012, untuk mengelola dana tersebut maka dibentuklah LKMA berdasarkan rapat anggota untuk mengelola dana PUAP, maka dibuatkanlah aturan khusus untuk LKMA Lubuak Simato. Dana awal Gapoktan berasal dari dana PUAP berjumlah Rp 100.000.000,00. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pelaksanaan PUAP, Gapoktan didampingi oleh tenaga Penyuluh Pendamping Dan Penyelia Mitra Tani (PMT). Dana PUAP berasal dari pemerintah pusat. Kepengurusan LKMA terdiri dari manager, pembukuan dan kasir.

2. Struktur Organisasi LKMA Lubuak Simato

SUSUNAN PENGURUS GAPOKTAN LUBUAK SIMATO

Pelindung	: 1. Camat Kecamatan Mungka 2. Wali Nagari Sungai Antuan
Penasehat	: 1. PMT Kabupaten Lima Puluh Kota 2. PPL Nagari Sungai Antuan
Ketua	: Endazir Dt. Rajo Malenggang
Sekretaris	: Jonni
Bendahara	: Yelni Putri
Unit Usaha	
LKMA	: Redi Sukirno
Alsintan	: Harnita Gustenti
Pengolahan Hasil	: Hendri
Pemasaran hasil	: Himon
Saprodi	: Nelfida Yulia
Informasi Teknologi	: Emiwati

Lubuak Simato, 15 Januari 2015

Pengurus Gapoktan Lubuak Simato

Ketua

Sekretaris

Endazir Dt. Rajo Malenggang

Jonni

Tabel II.4
Kelompok Yang Tergabung Dalam Gapoktan
Lubuak Simato
Nagari Sungai Antuan, Kecamatan Mungka

No	Nama Kelompok Tani	Ketua	Sekretaris	Bendahara	Jumlah
1	Tigo Alua Saiyo	Hendri	Arde Petroliza	Yeni	24
2	Mekar Sari	Harnita Gustenti	Kemala Sofia	Mira Yunita	25
3	Melati	Nelfida Yulia	Yadeka Putri	Hilwati	17
4	Suko Mananti	Refwanil	Endazir	Idet	21
5	Sarasah Saiyo	Zulfanur	Yelni Putri	Weli Yuliasman	25
6	Batu Kambiang Saiyo	Riki Y	Inet	Majo	17
7	Tanjung Harapan	Masrul	Sasmarianti	Epi Rahmi	22
8	Hijau Permai	En	Jonni	Repi	27
9	Karya Mandiri	Ijon	Emil	Doni	21
10	Bunda	Hardinel	Yeli	Maiyeni	15
11	Koto Kundur Bersatu	Misra Hidayat	Iwat	Iyul	25
12	Setia Kawan	Salma Eliza	Novarni	Eki Elia Ferni	25
13	Pornas	Epa Warida	Shyahilfa	Fitnawati	14
14	Piliang Jaya	Welfida Wenti	Etdermawati	Maidarnel	17
15	Korong Sahati	Elinda Fitria	Isos	Eflita	25
16	Silka	Asmaul Husma	Mesi	Yenti Efina	17
17	Rambek Saiyo	Ujang	Rosnati	Rosmeni	17

3. Maksud dan Tujuan LKMA Lubuak Simato

Menurut Bab II Pasal 2 Aturan Khusus LKMA Lubuak Simato tentang :

Maksud :

- 1) LKMA ini bermaksud memberikan pelayanan simpanan kepada anggotadan masyarakat umum

- 2) LKMA ini juga memberikan pelayanan pembiayaan usaha kepada anggota yang telah memenuhi kewajiban dan aturan – aturan LKMA Lubuak Simato
- 3) LKMA ini bermaksud untuk mengembangkan usaha Gapoktan Lubuak Simato

Tujuan :

- 1) LKMA ini juga bertujuan menolong diri dan kawan –kawan sesama petani dan masyarakat yang tergabung di dalam anggota LKMA, sehingga memberikan kemudahan bagi anggotanya dalam mendapatkan pelayanan pembiayaan untuk modal usaha
- 2) LKMA bertujuan untuk mengembangkan system syari'ah yang sama – sama menguntungkan (pola bagi hasil)⁴

Sedangkan Gapoktan Lubuak Simato berazaskan Pancasila yang mempunyai sifat kegotong royongan dengan tujuan :

- a) Meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan kemajuan lingkungan pada umumnya
- b) Menciptakan sumber pembiayaan dan penyediaan modal kerja bagi anggota
- c) Mengembangkan sifat hemat dan mendorong kegiatan menyimpan
- d) Menumbuhkan usaha – usaha produktif anggota
- e) Memperkuat posisi tawar, sikap amanah dan jaringan komunikasi para anggota

⁴Aturan Khusus LKMA Lubuak Simato Gapoktan Lubuak Simato Kenagarian Sungai Antuan Kecamatan Mungka Provinsi Sumatera Barat, 20 Mei 2015

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut pada pasal 3, Gapoktan Lubuak Simato melakukan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a) Bidang pertanian dengan unit usaha budidaya padi sawah, hortikultural dan saprodi pupuk
- b) Bidang perikanan dengan unit usaha budidaya ikan air tawar
- c) Bidang perkebunan dengan unit usaha, budidaya kakao, budidaya karet, budidaya gambir, dan budidaya pinang
- d) Bidang keuangan dengan unit usaha Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis
- e) Bidang pemasaran dengan unit usaha pemasaran hasil⁵

Keanggotaan LKMA menurut Aturan Khusus LKMA Lubuak Simato pasal 3 yaitu :

- a) Anggota LKMA merupakan pendukung dan pemilik LKMA serta pemegang kekuasaan tertinggi LKMA
- b) Anggota adalah masyarakat Lubuak Simato, KeNagarian Sungai Antuan, kecamatan Mungka dan sekitarnya yang memiliki kepentingan ekonomi serta kesamaan visi dan misi dengan LKMA, terutama masyarakat yang mempunyai usaha dibidang pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan
- c) Anggota LKMA terdiri dari : anggota pendiri, anggota pemilik saham, serta pemilik saham luar biasa

Hak dan Kewajiban anggota LKMA :

Kewajiban anggota antara lain :

⁵Anggaran Dasar Gapoktan Lubuak Simato, 20 Mei 2015

- a) Mematuhi Anggaran Dasar dan Aturan Rumah Tanga Gapoktan Lubuak Simato dan aturan LKMA serta aturan – aturan yang ditetapkan dalam musyawarah anggota
- b) Menjunjung tinggi nama baik serta kehormatan LKMA baik didalam maupun diluar LKMA
- c) Meningkatkan hubungan baik serta usaha yang diselenggarakan LKMA
- d) Menghadiri rapat dan musyawarah anggota LKMA
- e) Menanggung kerugian yang terjadi sewaktu terjadi pembubaran LKMA sesuai keputusan musyawarah anggota LKMA
- f) Mengawasi jalannya kegiatan serta melaporkan hal-hal yang merugikan LKMA pada manager LKMA atau pengurus Gapoktan Lubuak Simato atau pada musyawarah anggota LKMA

Hak anggota antara lain :

- a) Menghadiri menyatakan pendapat dan menggunakan hak suara dalam musyawarah anggota
- b) Memilih dan dipilih menjadi: manager, karyawan, dn badan pengawas (apabila LKMA mengangkat badan pengawas)
- c) Meminta diadakan musyawarah luar biasa minimal disetujui oleh 50% atau lebih dari anggota LKMA
- d) Mengemukakan pendapat atau saran kepada manager LKMA atau kepada pengurus Gapoktan Lubuak Simato di luar musyawarah anggota baik diminta maupun tidak diminta

- e) Mendapatkan pelayanan dari LKMA
- f) Memperoleh pembagian deviden sesuai dengan kontribusi aau saham yang dimasukkan pada LKMA
- g) Hak pembelaan diri dari tuntutan yang ditujukan pada dirinya

Menurut Pasal 8 tentang persyaratan calon anggota LKMA yaitu :

- a) Mendaftarkan dan mengisi formulir pendaftaran sebagai anggota LKMA, membayar administrasi pendaftaran, membeli minimal 1 lembar saham maksimal 5 lembar dengan harga perlembar saham Rp 100.000, serta iuran – iuran yang ditetapkan LKMA
- b) Setelah manager dan pengurus Gapoktan Lubuak Simato menetapkan / memutuskan menerima calon anggota tersebut menjadi anggota LKMA, maka kewajiban serta hak disesuaikan dengan aturan – aturan yang telah ditetapkan
- c) Setelah manager dan pengurus Gapoktan Lubuak Simato memutuskan untuk menolak permohonan atau tidak menerima calon anggota menjadi anggota dengan berbagai pertimbangan maka:
 - 1) Kontribusi yang telah diberikan calon anggota terhadap LKMA berupa saham dan iuran lainnya dikembalikan sepenuhnya
 - 2) Biaya Administrasi pendaftaran calon anggota tidak dikembalikan

Menurut Pasal 28 tentang Pengelolaan pada Aturan Khusus LKMA yaitu:

- a) Pengelolaan administrasi LKMA terpisah dari pengelolaan administrasi Gapoktan Lubuak Simato

- b) Manager wajib menyelenggarakan pembukuan sesuai dengan prinsip standarakuntansi keuangan
- c) Tahun buku LKMA adalah 1 Januari – 31 desember
- d) Setiap akhir tahun buku manager harus membuat laporan keuangan, neraca, laba rugi
- e) Apabila diperlukan, laporan akhir LKMA diaudit olehakuntan publik sesuai dengan perkembangan dan permintaan pengurus Gapoktan LubuakSimato⁶

⁶ Aturan Khusus LKMA Lubuak Simato, *Opcit.*